**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnyadapatdiambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh Persepsi Anggota tentang Kompetensi Pengawas (X1) terhadap Kinerja Koperasi (Y) Pegawai Negeri Kantor Kementerian Agama di Kab. Sarolangun, hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai signifikan α = 0,05 ternyata thitung>ttabel (5,151>1,67), maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan persepsi anggota tentang kompetensi pengawas berpengaruh terhadap kinerja koperasi pegawai negeri kantor kementerian agama di kab. Sarolangun.
2. Terdapat pengaruh Pengendalian Intern (X2) terhadapKinerja Koperasi (Y) Pegawai Negeri Kantor Kementerian Agama di kab. Sarolangun, hal ini dapat dibuktikan dari hasil signifikan α = 0,05 ternyata thitung>ttabel (10,511>1,67), maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan persepsi anggota tentang kompetensi pengawas berpengaruh terhadap kinerja koperasi pegawai negeri kantor kementerian agama di kab. Sarolangun.
3. Terdapat pengaruh persepsi anggota tentang kompetensi pengawas dan pengendalian intern terhadap kinerja koperasi pegawai negeri kantor kementerian agama di kab. Sarolangun, hal ini dapat dibuktikan dari hasil signifikan α = 0,05 ternyata thitung>ttabel (57,123>3,15), maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan persepsi anggota tentang kompetensi pengawas berpengaruh terhadap kinerja koperasi pegawai negeri kantor kementerian agama di kab. Sarolangun.

**5.2 Saran**

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan Pengaruh Persepsi Anggota tentang Kompetensi Pengawas dan pengendalian Intern terhadap Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Kantor Kementerian Agama di Kab. Sarolangun. Dari analisis yang diperolehpenelitiinginmenyampaikanbeberapa saran sebagaiberikut :

1. Kompetensi Pengawas merupakan salah satu faktor utama menentukan pengawasan terhadap kinerja koperasi, apabila kompetensi pengawas lebih ditingkatkan maka kinerja koperasi akan tercapai secara maksimal.
2. Kepadasemuapihakterutama, intansidanlembagaterkait. Terutamakoperasi (KPN) agar dapatmengarahkananggotanyasupayalebihmeningkatkankompetensipengawasdanpengendalianinternnyakarenaakanberpengaruhterhadapkinerja koperasitersebut.
3. Penelitianinihanyadilakukanpadatigapokokbahasan, makadiharapkankepadapenelitiselanjutnya agar dapatmelaksanakanpenelitian dengan pokokbahasan yang lain dandalamruanglingkup yang lebihluas.
4. Selanjutnya untuk mampu bersaing dipasar global atau ruang lingkup perkoperasian pengurus dan pengawas koperasi diharapkan mengikuti seminar atau pelatihan tentang koperasi.
5. Hasil dari analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,756 artinya sekitar 75,6% kinerja koperasi dipengaruhi oleh variabel-variabel penentu dalam model ini sedangkan sisanya 23,5%, diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel ini. Untuk itu peneliti selanjutnya perlu meneliti variabel-variabel lainnya.